

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengungkapkan kesimpulan dari hasil analisis data mengenai penggunaan modalitas epistemik *~ni chigainai*, *~darou* dan *~hazu da* dalam bahasa Jepang. Hasil analisa yang penulis simpulkan adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada latar belakang penelitian. Rumusan masalah tersebut meliputi jenis kata yang mengikuti modalitas epistemik *~ni chigainai* *~darou* dan *~hazu da* serta makna yang muncul dalam penggunaannya.

#### A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat 30 jumlah data modalitas epistemik yang setiap masing-masing modalitas epistemik *~ni chigainai* *~darou* dan *~hazu da* berjumlah 10 data. Dapat disimpulkan bahwa modalitas epistemik *~ni chigainai*, *~darou* dan *hazu da* memiliki beberapa bentuk lainnya tergantung situasi seperti modalitas epistemik *~darou* dalam bentuk sopan berubah menjadi *~deshou* dan dalam interogatif menjadi *~darou ka*. Selain itu modalitas epistemik *hazu da* juga memiliki perubahan bentuk lainnya. Dalam bentuk sopan *~hazu da* berubah menjadi *~hazu desu*. Kemudian terdapat bentuk lampau menjadi *~hazu datta*. Selain itu terdapat bentuk negatif yakni *~hazu ga nai* dan *~hazu wa nai*. Bentuk *~hazu ga nai* memiliki pengecualian yakni tidak boleh diikuti kata *sonna*.

Selain itu, modalitas epistemik *~ni chigainai* dan *hazu da* merupakan modalitas yang menunjukkan persepsi pembicara (*gaizensei*) terhadap adanya

*kanousei* (kemungkinan) dan *hitsuzensei* (keharusan) pada suatu situasi. Sedangkan modalitas epistemik *~darou* menyatakan *Suiryo* (dugaan) yakni menunjukkan persepsi pembicara (spekulasi) terhadap adanya dugaan atau prediksi pada suatu situasi.

Mengacu pada rumusan masalah dan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai modalitas epistemik dalam bahasa Jepang yang telah dianalisa di bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

### 1. Jenis Kata Yang Mengikuti Modalitas Epistemik *~Ni Chigainai, ~Darou* Dan *~Hazu Da*

Dalam anime Jepang *Detective Conan* episode 1000-1050 karya Aoyama Gosho, *Boku Dake Ga Inai Machi* episode 1-12 karya Kei Sanbe, portal-portal berita Jepang digital Asahi Shimbun, Yahoo Japan News serta media cetak koran Nihon Keizai, penulis menemukan beberapa jenis kata yang mengikuti modalitas epistemik *~ni chigainai, ~darou* dan *~hazu da* bahasa Jepang. Jenis-jenis kata tersebut berupa verba, adjektiva-Na, adjektiva-I dan nomina. Jenis-jenis kata yang penulis temukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1**

No	Kalimat	Jenis Kata
1	こいつまた何か不運な目にあうに <u>違いない</u> からそれを俺が先にネタにしてやるのさ! <i>Koitsu mata nani ka fuun na me ni <u>au ni chigainai</u> kara sore o ore ga saki ni neta ni shiteyaru no sa!</i>	Verba + <i>~ni chigainai</i>

	Karena orang itu <u>mungkin akan bertemu</u> sesuatu yang buruk lagi, jadi aku akan menjadikannya lelucon terlebih dulu !	
2	プーチンは心配に <u>違う</u> 。 <i>Pūchin wa <u>shinpai ni chigainai</u>.</i> Putin <u>mungkin khawatir</u> .	Adjektiva-Na + ~ <i>ni chigainai</i>
3	抑圧されていた分、反動も <u>すさまじかったに違う</u> 。 <i>Yokuatsusareteita bun, handō mo susamajikatta ni chigainai.</i> Saat tertekan, reaksi <u>baliknya juga mungkin menyeramkan</u> .	Adjektiva-I + ~ <i>ni chigainai</i>
4	鈴鹿を愛するモータースポーツファンにとっては <u>たまらない返礼品に違う</u> 。 <i>Suzuka o aisuru mōtā supōtsu fan ni totte wa tamaranai henrei-hin ni chigainai.</i> Ini mungkin hadiah terima kasih yang tak tertahankan bagi penggemar olahraga motor yang mencintai Suzuka.	Nomina + ~ <i>ni chigainai</i>
5	大坪さんの件は当初の企てには <u>なかったん</u> だろうけど、これも神楽さんの仕業にしようと思ったんでしょ。 <i>Ōtsubo san no kudan wa tōsho no kiwadate ni wa nakattan darou kedo, kore mo kagura san no shiwaza ni shiyō to omottan desho.</i> Kasus Otsubo <u>mungkin tidak ada</u> dalam rencana awal, tapi menurutmu itu juga perbuatan Kagura, kan?	Verba + ~ <i>darou</i>
6	<u>不自然</u> だろうが、気にしてる場合じゃない。 <i>Fushizen darou ga, ki ni shiteru baai janai.</i> Ini mungkin tidak wajar, tetapi ini bukan waktunya untuk mengkhawatirkannya.	Adjektiva-Na + ~ <i>darou</i>
7	<u>図太い</u> でしょう。 <i>Zubutoi deshou.</i> <u>Berani bukan ?</u> .	Adjektiva-I + ~ <i>darou</i>
8	代表的なロケーションスポットといえば、 <u>ここ</u> だろう。 <i>Daihyōteki na rokēshon supotto to ieba, koko darou.</i>	Nomina + ~ <i>darou</i>

	Jika bicara tentang tempat lokasi yang representatif, <u> mungkin di sini </u> .	
9	感情的に叱って後悔した経験は誰にも <u> あるはず </u> です。 <i>Kanjōteki ni shikatte kōkaishita keiken wa dare ni mo aru hazu desu.</i> Marah dengan emosional lalu menyesalinya <u> mungkin pernah dialami </u> siapapun.	Verba + ~hazu da
10	本来、顧客の要望を聞いて、数ある商品の中から最もよいものを一緒に探していくことが大事なはずだ。 <i>Honrai, kokyaku no yōbō o kiite, kazu aru shōhin no naka kara motto mo yoi mono o issho ni sagashite iku koto ga daiji na hazu da.</i> Sebenarnya, mungkin penting untuk mendengarkan permintaan pelanggan dan mencari produk terbaik bersama-sama dari banyak produk.	Adjektiva-Na + ~hazu da
11	苦しい時間を過ごしてきたからこそ、喜びも <u> 大きいはず </u> だ。 <i>Kurushī jikan o sugoshitekita kara koso, yorokobi mo ōkī hazu da.</i> Karena telah melewati waktu sulit, <u> mungkin besar </u> kegembiraan juga.	Adjektiva-I + ~hazu da
12	公文書管理の徹底は、政府あげての <u> 課題の </u> はずだ。 <i>Kōbunsho kanri no tettei wa, seifu agete no kadai no hazu da.</i> Pengelolaan dokumen resmi secara menyeluruh <u> mungkin menjadi tugas </u> bagi pemerintah secara keseluruhan.	Nomina + ~hazu da

## 2. Makna Modalitas Epistemik ~Ni Chigainai, ~Darou dan ~Hazu Da

Modalitas epistemik ~ni chigainai dan ~hazu da menunjukkan persepsi pembicara (*gaizensei*) terhadap adanya *kanousei* (kemungkinan) dan *hitsuzensei* (keharusan) pada suatu situasi. Modalitas epistemik ~ni chigainai menunjukkan asumsi dan kemungkinan yang diutarakan memiliki keyakinan yang kuat dan

mendekati kepastian karena disertai beberapa alasan. Kemudian modalitas epistemik *~darou* menyatakan *Suiryo* (dugaan) yakni menunjukkan persepsi pembicara (spekulasi) terhadap adanya dugaan atau prediksi pada suatu situasi. Dugaan atau spekulasi yang diutarakan dibuat dengan imajinasi yang didasarkan pada pengetahuan internal dan pemahaman yang tidak pasti serta cenderung bersifat sepihak. Sehingga belum dapat dipastikan sebagai fakta yang pasti. Sedangkan modalitas epistemik *~hazu da* asumsi dan kemungkinan yang diutarakan berdasarkan beberapa alasan. Dasar penilaian yang logis persuasif serta pada dasarnya pembicara menerima begitu saja keadaan dan keberadaan karena suatu alasan (alamiah).

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian terhadap modalitas bahasa Jepang, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan baik dari pembelajar bahasa Jepang maupun pengajar. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman dan penggunaan modalitas bahasa Jepang yang lebih tepat dan sesuai dengan situasi komunikasi yang berbeda. Penulis menyadari modalitas itu sangat penting dan sering ditemukan dalam ungkapan formal maupun sehari-hari. Dengan demikian maka penulis menyarankan :

1. Penulis harap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai modalitas epistemik *~ni chigainai ~darou* dan *~hazu da*. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemungkinan dan

dugaannya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat meneliti adverbial yang sering muncul dalam ungkapan yang mengandung modalitas.

2. Bahasa Jepang memiliki beragam jenis modalitas lainnya. Setiap jenis modalitas memiliki penggunaan yang berbeda-beda. Penulis harap penelitian selanjutnya dapat membahas beragam jenis modalitas lainnya yang belum pernah dibahas khususnya di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA.

